

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah satu produk yang paling digunakan oleh manusia di seluruh belahan dunia. Mebel banyak memberikan manfaat yang begitu besar bagi kehidupan manusia, mulai dari menjadi penghias interior dan eksterior rumah, penunjang fasilitas kantor, bahkan untuk bekerja dimanapun tidak terlepas dengan mebel (Kertajaya dan Hermawan, 2015). PT. Alis Jaya Ciptatama merupakan salah satu produsen *furniture* yang begitu besar untuk melayani kebutuhan ekspor mebel di beberapa negara di dunia.

Fokus utama dari perusahaan *furniture ini* adalah pemenuhan kebutuhan pelanggan mebel berdasarkan kualitas sehingga mebel yang diproduksi haruslah mebel yang memenuhi standar yang diberikan perusahaan dan sesuai dengan spesifikasi dari konsumen sehingga memiliki manfaat yang maksimal sesuai yang diharapkan konsumen. Untuk memaksimalkan kualitas yang diharapkan sesuai dengan spesifikasi konsumen, pihak perusahaan telah melakukan tindakan-tindakan salah satunya yaitu dengan memeriksa tiap-tiap output mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan bahan baku, *assembling*, hingga menjadi sebuah mebel yang siap dipasarkan. Walaupun tindakan preventif telah dilakukan untuk meminimasi cacat produk, namun upaya tersebut masih kurang maksimal untuk mengurangi nilai kecacatan pada produk serta mengurangi keluhan terhadap kualitas produk mebel yang dihasilkan. Sehingga, jika keluhan tidak segera ditindak lanjuti dengan evaluasi pada proses produksi akan menyebabkan terjadinya penurunan kualitas produk atau terjadi kecacatan produk yang berakibat banyak dihasilkan produk cacat dalam jumlah yang banyak.

Salah satu penyebab adanya produk cacat dalam jumlah besar adalah kurangnya pengecekan terhadap produk-produk yang cacat dan tidak di analisis lebih lanjut secara statistik oleh perusahaan untuk dijadikan bahan evaluasi. Jumlah cacat yang terjadi selama bulan Maret 2016 yaitu sebanyak 3684 unit dari komponen yang diperiksa

sebanyak 8849 unit (Laporan QC PT. Alis Jaya Ciptatama, 2016). Oleh karena itu perusahaan sangat perlu adanya informasi mengenai pengendalian tentang pengendalian kualitas produk mebel. Penelitian ini akan berfokus pada lini produksi mebel yang di produksi di PT. Alis Jaya Ciptatama, Klaten.

Hasil yang diharapkan pada penelitian ini mengenai jenis kecacatan yang paling sering pada hasil akhir produk jadi mebel, penyebab yang membuat cacat pada mebel, serta proses dalam memproduksi mebel dengan kualitas yang baik. Dengan informasi tentang kecacatan pada hasil akhir mebel sangat diperlukan perusahaan untuk memberikan skala prioritas penanganan mebel yang cacat agar lebih diperhatikan lagi, sehingga akan lebih cepat untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk mebel. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk melakukan efisiensi dengan melakukan proses penyelesaian masalah kecacatan secara detail pada pokok permasalahan yang dihadapi.

Dari beberapa uraian diatas, maka penelitian ini menggunakan konsep *six sigma* yang dimana *six sigma* itu sendiri dapat menentukan jumlah kecacatan produk dan mengurangi dari kecacatan produk yang dihasilkan (Vincent Gasperz, 2002).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah permasalahan yang menjadi penyebab cacat pada produk mebel, mengetahui berapa nilai DPMO dan *Sigma*, mengetahui jenis cacat yang sering terjadi pada lini produksi dan usulan perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk mebel ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Produsen *furniture* PT. Alis Jaya Ciptatama, Klaten.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada proses *Quality Control Mill 2*.
3. Penelitian ini dilakukan pada komponen mebel WCB-09/A.
4. Penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan siklus DMAIC tanpa *control*.
5. Analisis dilakukan dengan menggunakan diagram *control*, diagram sebab-akibat, dan 5W+1H.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat Sigma dan DPMO yang dimiliki oleh PT. Alis Jaya Ciptatama, Klaten.
2. Mengetahui jenis cacat yang sering terjadi pada lini produksi.
3. Mengetahui usulan perbaikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas produk akhir mebel.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian di PT. Alis Jaya Ciptatama, Klaten adalah :

1. Bagi Perusahaan

Dapat mengaplikasikan konsep *six sigma* dalam hal pengendalian kualitas produk akhir mebel, memberikan informasi mengenai jenis cacat yang sering terjadi dan penyebab terjadinya kecacatan bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam melakukan pengawasan kualitas produk, serta upaya dalam peningkatan produktivitas produk.

2. Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang di dapat selama di bangku perkuliahan dengan kondisi di lapangan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai referensi pada penelitian-penelitian berikutnya, khususnya untuk menyelesaikan kasus yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk membantu memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Secara garis besar sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan TA.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab kedua ini memuat kajian literature deduktif dan induktif yang dapat membuktikan bahwa topik TA yang diangkat memenuhi syarat dan kriteria yang telah dijelaskan diatas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat obyek penelitian, data yang digunakan dan tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian secara ringkas dan jelas. Metode ini dapat meliputi metode pengumpulan data, alat bantu analisis data dan pembangunan model.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan proses pengolahan data dengan prosedur tertentu, termasuk gambar dan grafik yang diperoleh dari hasil penelitian. Apabila topik TA adalah pembangunan sistem, maka langkah detail pembangunan sistem diuraikan secara jelas.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan kritis mengenai hasil dari bab-bab sebelumnya dan belum dipaparkan di bab selanjutnya. Contoh isi pembahasan adalah ditemukannya kelemahan dari penelitian yang diusulkan. Hasil pembahasan seharusnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam penentuan usulan penelitian selanjutnya di bab berikut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian serta pembahasan untuk membuktikan hipotesis atau menjawab permasalahan. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.

